

LAPORAN AKHIR ABDIMAS MANDIRI



**UNIVERSITAS
MA CHUNG**

**Analisis SIM PROV-ACC Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah
Pasuran**

Dr. Soetam Rizky Wicaksono

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Analisis SIM PROV-ACC Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Pasuruan

1. Nama Mitra : Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Pasuruan
2. Ketua Tim Pengusul :
 - Nama : Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S.Kom, MM
 - NIP : 20090006
 - Unit : Program Studi Sistem Informasi
 - Bidang Keahlian : Sistem Informasi, Teknologi Pembelajaran
3. Lokasi kegiatan mitra :
 - Kabupaten/Kota : Pasuruan
 - Propinsi : Jawa Timur
 - Jarak PT ke lokasi mitra : 20 Km
4. Luaran yang dihasilkan : Perancangan SIM PROV ACC
5. Jangka waktu pelaksanaan : 5 bulan
6. Biaya total : Rp. 525.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains & Teknologi



Rudy Setiawan, S.Si., MT
NIP : 20080042

Malang, 20 Mei 2016,
Ketua Tim Pengusul



Dr. Soetam Rizky Wicaksono
NIP : 20090006

Mengetahui,
Kepala LPPM Universitas Ma Chung,



Kestrlia Rega Prilianti, S.Si., M.Si
NIP. 20120035

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	III
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....	4
2.1 Struktur Organisasi.....	4
2.2. Alur Proses Pengajuan Proposal hingga Pencairan dana	5
2.2.1 Alur Proses Buat Proposal	5
2.2.2. Alur Proses Verifikasi Keuangan	6
2.2.3. Alur ProsesPenjurnalan Kas.....	7
2.3. Pembuatan Desain Data Master	7
2.3.1 Usecase Data Master	7
2.3.2 Activity Diagram Pembuatan Data Unit kerja	8
2.3.3 Diagram Sequensial Unit kerja.....	9
2.4. Pembuatan Desain Data Approve dan Verifikasi.....	10
2.4.1 Usecase Cetak Proposal	10
2.4.2 Activity Diagram Pembuatan Proposal.....	11
2.5. Pembuatan Desain Data Approve dan Verifikasi.....	12
2.6. Tabel yang digunakan.....	12
2.7 Rancangan Tampilan Sistem Informasi Keuangan.	16
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
3.1 Kesimpulan	20
3.2 Saran.....	20
FOTO KEGIATAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan yang pesat pada teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Banyak sekali data yang dihasilkan oleh teknologi informasi mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, sipil hingga perbankan serta berbagai bidang kehidupan lainnya. Terlebih ketika masyarakat dunia dihadapkan pada arus globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan seperti MEA maka penerapan teknologi informasi menjadi ujung tombak dalam pengelolaan data.

Data pada suatu organisasi merupakan sumber daya yang mendasar dan hal yang paling penting untuk disimpan dan selanjutnya dikelola. Maka sudah selayaknya bagi semua organisasi mampu mengumpulkan dan menggunakan data yang dimilikinya dan menghasilkan suatu analisa untuk memutuskan untuk kemajuan organisasi tersebut. Bentuk umum menyimpan data telah berubah dari buku besar ke berkas komputer. Saat organisasi berkembang menjadi organisasi yang besar maka kesulitan untuk mengelola data dengan volume yang besar menjadi meningkat. Hal ini menuntut perlunya Database Management System (DBMS) untuk melakukan fungsi-fungsi pengelolaan dan penyajian data bagi pemakai (user).

Ada pepatah mengatakan Jer Basuki Mowo Beo yang artinya suatu pembangunan pasti memerlukan biaya, sehingga manajemen keuangan merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup dalam suatu organisasi. Karena tingginya tingkat pendapatan dan biaya dan arus kas yang sangat lancar pada suatu organisasi, maka diperlukan suatu pencatatan yang benar dan rapi bagi organisasi tersebut. Oleh karena itu dalam mengatur keuangan suatu organisasi harus mampu menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas keuangan mulai dari pengajuan, persetujuan hingga pencairan dana yang dilakukan oleh suatu organisasi yang besar terlebih ketika organisasi tersebut memiliki

lembaga-lembaga kecil dibawahnya yang mana lembaga satu dengan lembaga lainnya memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya.

Penanganan masalah keuangan mulai dari pengajuan proposal, pemasukan hingga pengeluaran oleh masing-masing unit kerja atau lembaga-lembaga yang ada agar sesuai target pihak keuangan dan adanya suatu laporan kepada top manajemen, maka diperlukan adanya suatu sistem yang mengatur proses pengajuan, persetujuan dan pencairan dana yang sesuai dengan lingkungan kerja masing-masing organisasi yang tentunya adanya integrasi antara satu lembaga dengan lembaga lainnya dalam satu organisasi tersebut.

Yayasan Sunniah Salafiyah yang didirikan pada tahun 1995 dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI NOMOR : C-827.HT.01.02.TH 2007, berkedudukan di Jalan Raya Sidogiri KM 1, Dusun Suko, Desa Sungiwetan, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Yayasan Sunniah Salafiyah ketika didirikan memiliki 3 Aspek utama, yang dalam perjalanannya menjadi maksud dan tujuan didirikannya yayasan tersebut, adapun 3 aspek tersebut adalah: Sosial, Keagamaan dan Kemanusiaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut yayasan menjalankan kegiatan dibidang Sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Dalam memenejemen keuangan semua lembaga yang ada dibawah yayasan sunniah salafiyah yang berjumlah 20 lebih unit kerja, selama ini masih bersifat manual dan bersifat kelembagaan, sehingga sebagian pengurus yayasan sangat mengalami kesulitan ketika akan melakukan suatu kegiatan karena kendala biaya padahal pada lembaga lainnya mengalami kelebihan biaya. Karena itu diperlukan suatu Sistem Informasi keuangan yang bisa mengintegrasikan kondisi keuangan antara satu lembaga dengan lembaga lainnya. Serta mampu memproses mulai pengajuan proposal, persetujuan atasan dan verifikasi oleh bagian keuangan hingga proses pencairan dana secara digital.

Melihat proses yang panjang dalam pencairan dana maka diperlukan suatu sistem yang mempermudah para pengurus dalam menjalankan dan adanya sistem yang dapat melaporkan keadaan keuangan secara real time di yayasan sunniah salafiyah pasuruan menggunakan proses yang mudah, efektif dan efisien maka dibuat sistem ini berbasis web.

1.2 Rumusan Masalah

Dari deskripsi latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa, rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana menganalisis perancangan sistem informasi pengajuan proposal kegiatan pelaporan keuangan lembaga-lembaga yang ada dibawah naungan yayasan sunniyah salafiyah berbasis web?
2. Bagaimanakah mengintegrasikan keadaan keuangan semua lembaga kedalam satu sistem?
3. Bagaimanakah Membuat laporan keuangan yang ada dibawah naungan yayasan sunniyah salafiyah secara realtime?

1.3 Tujuan Penelitian

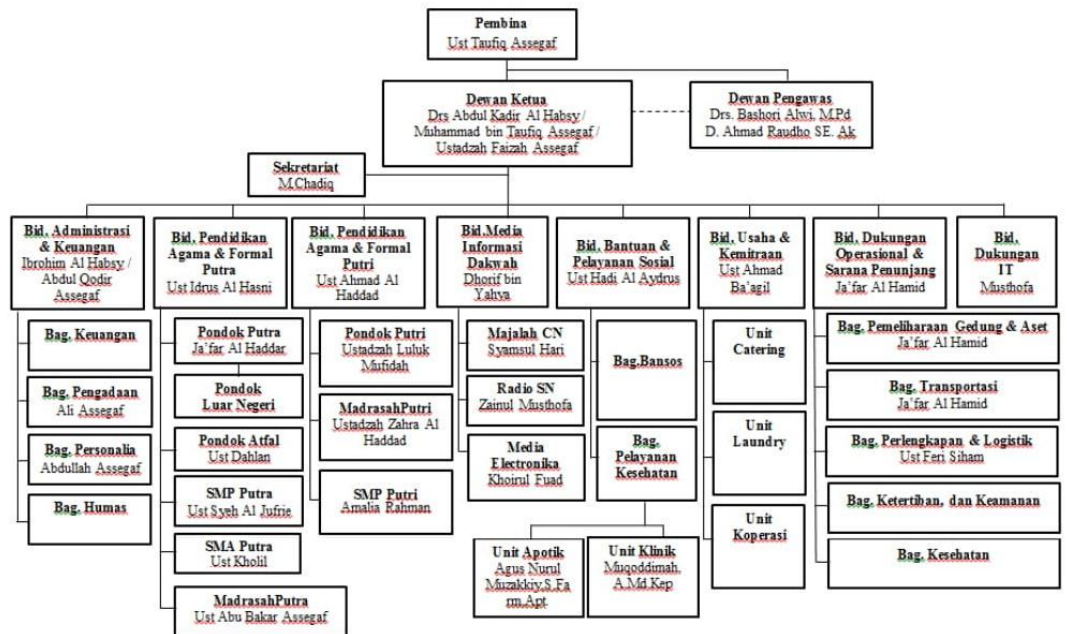
Dalam penelitian ini bertujuan:

1. Membuat analisis sistem pengajuan proposal dan sistem informasi keuangan lembaga-lembaga yang ada dibawah naungan yayasan sunniyah salafiyah berbasis web.
2. Mengintegrasikan keadaan keuangan semua lembaga kedalam satu sistem
3. Membuat laporan keuangan yang ada dibawah naungan yayasan sunniyah salafiyah secara realtime

BAB II ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

2.1 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yayasan sunniyah salafiyah terpaparkan pada gambar dibawah ini, dimana kepengurusan yayasan terdiri atas ketua, kepala bidang dan kepala bagian.

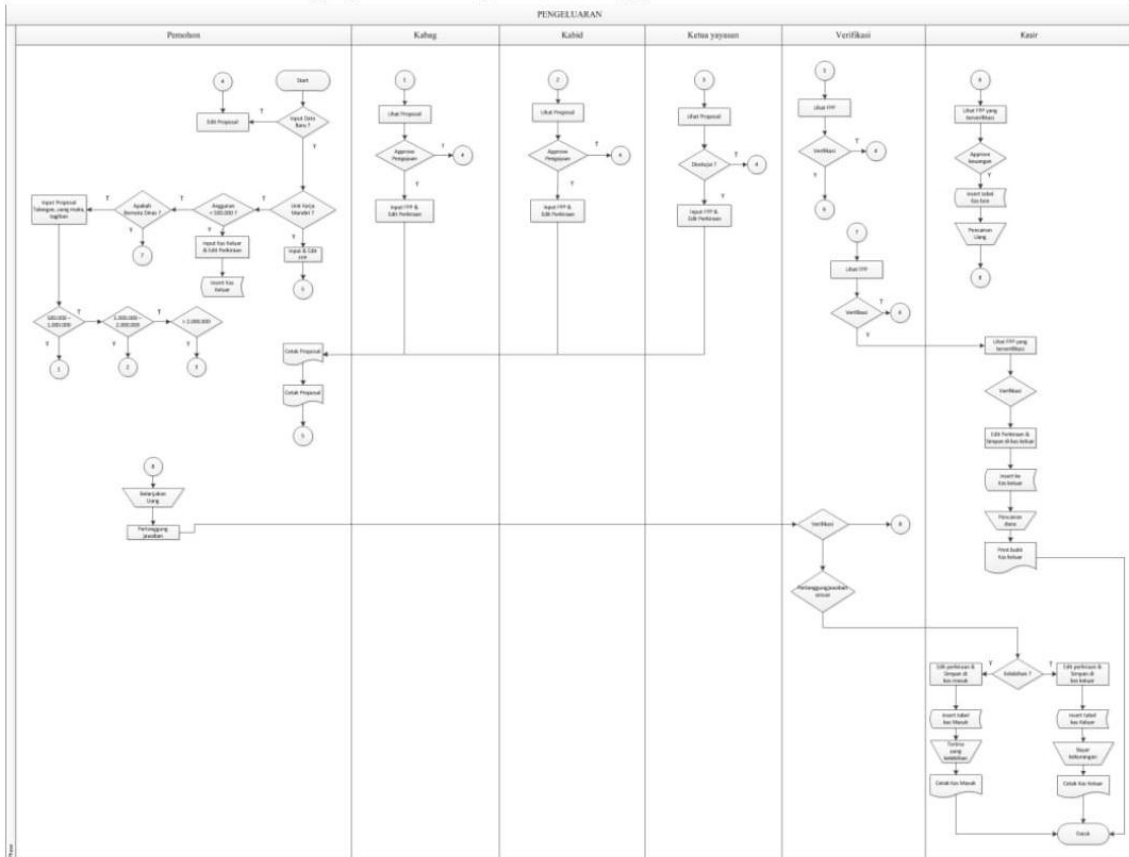


Gambar 1: Struktur Organisasi Yayasan Sunniyah Salafiyah

Dari struktur diatas diketahui bahwa yayasan sunniyah salafiyah dipimpin oleh ketua yayasan dibantu oleh kepala bidang-kepala bidang dan kepala bidang dibantu oleh kepala bagian-kepala bagian. Bidang yang dimiliki yayasan sunniyah salafiyah adalah sebagai berikut:

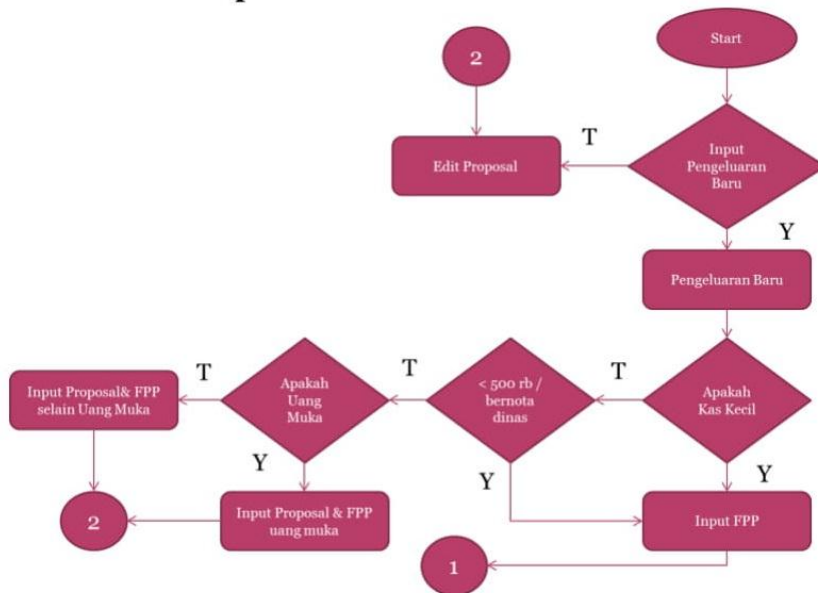
1. Bidang Administrasi dan umum
2. Bidang pendidikan agama dan pendidikan formal putra
3. Bidang pendidikan agama dan pendidikan formal putri
4. Bidang dakwah dan sosial
5. Bidang usaha dan kemitraan.
6. Bidang dukungan operasional dan sarana penunjang.
7. Bidang dukungan IT (AD/ART yayasan, 2015)

2.2. Alur Proses Pengajuan Proposal hingga Pencairan dana



Gambar 2: Alur Program Keseluruhan

2.2.1 Alur Proses Buat Proposal

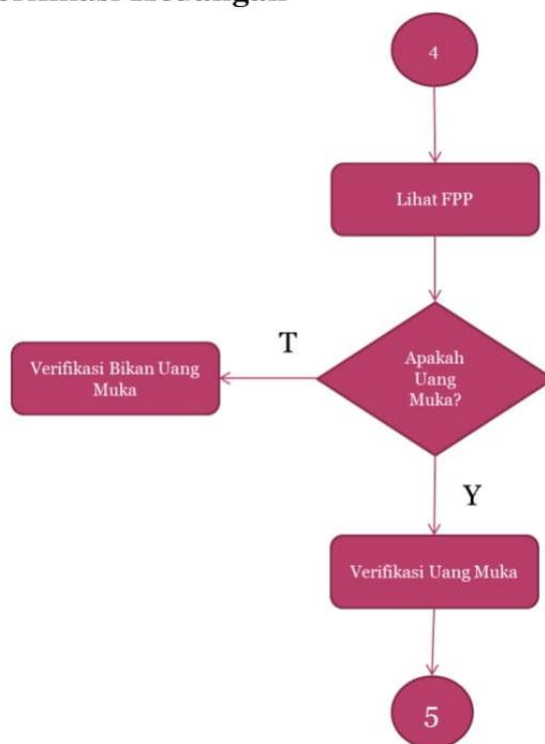


Gambar 3: Alur Buat Proposal

Keterangan Gambar:

Pada proses pengajuan proposal, pemohon input form proposal jika pemohon merupakan unit kerja mandiri maka langsung input Form Persetujuan Pembayaran (FPP) tetapi jika memiliki unit kerja maka jika anggaran kurang dari 500.000 maka pemohon langsung input kas keluar jika lebih dari 500.000 maka jika bernota dinas maka langsung input FPP, jika tidak maka input form proposal jika biaya antara 500.000 – 1.000.000 maka memerlukan persetujuan dari kepala bagian, jika anggaran kisaran 1.000.000 – 2.000.000 maka memerlukan persetujuan kepala bagian dan kepala bidang dan jika anggaran lebih dari 2.000.000 maka memerlukan 3 approval yaitu dari kepala bagian, kepala bidang dan ketua yayasan

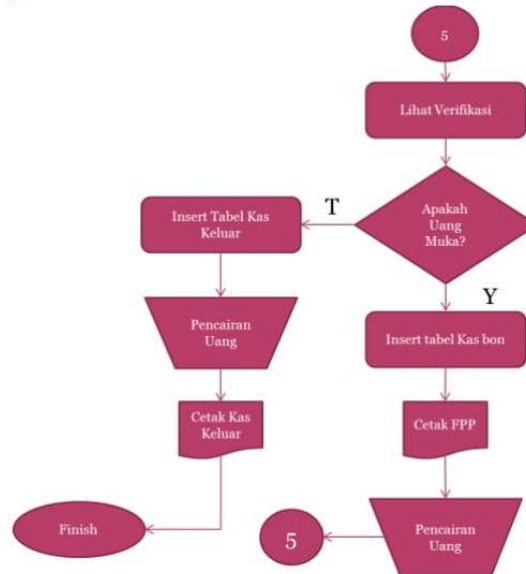
2.2.2. Alur Proses Verifikasi Keuangan



Gambar 4. Alur Verifikasi Keuangan

Bagian Keuangan/ Verifikasi akan mengecek FPP yang telah masuk kepadanya setelah proses proposal disetujui sesuai ketentuannya, setelah FPP terverifikasi maka dana akan dicairkan oleh pihak kasir. tetapi jika tidak terverifikasi maka akan dikembalikan pemohon untuk direvisi.

2.2.3. Alur Proses Penjurnalan Kas



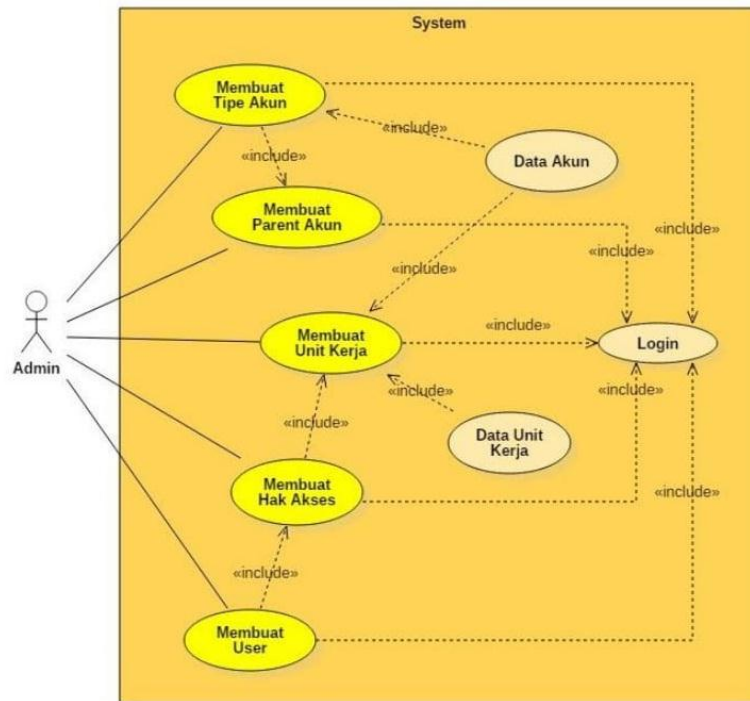
Gambar 5. Alur Proses Penjurnalan Kas

Kasir akan mencairkan dana dan memasukkan ke kas bon, jika jenis proposal adalah talanga, tagihan dan bernota dinas maka proses selesai sampai disini. Tetapi jika berkategori uang muka maka proses berlanjut keproses pertanggung jawaban. setelah uang diperoleh pemohon membelanjakannya jika jenis FPP adalah Uang Muka maka pemohon membuat pertanggung jawaban yang juga akan diapprove oleh kabag, kabid dan ketua yayasan sesuai ketentuannya. Yang kemudian diverifikasi oleh bag. verifikasi yang jika ada kelebihan akan di edit perkiraan dan disimpan kembali oleh kasir dan uang dikembalikan dan sekaligus cetak kas masuk, tidak kurang kasirpun akan edit perkiraan dan insert kas keluar kemudian membayar kekurangan

2.3. Pembuatan Desain Data Master

2.3.1 Usecase Data Master

Use case diagram adalah sesuatu yang penting untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan dan mendokumentasikan kebutuhan perilaku sistem. Usecase Diagram digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh user / pengguna sistem yang sedang berjalan., adapun Usecase diagram pembuatan Data Masternya adalah sbb:



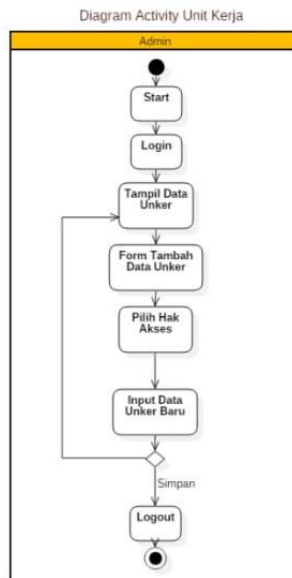
Gambar 6. Use Case Diagram Kelola Data Master

Dari diagram diatas menjelaskan proses membuat user:

- Admin pada awalnya membuat Parent akun yang kemudian membuat childnya pada tipe akun dan kemudia disimpan dalam data Akun
- Setelah akun dibuat Admin, admin membuat unit kerja
- Menentukan akun masing-masing unit kerja.
- Kemudian membuat kelompok Hak akses unit kerja atau lembaga.
- Terakhir yang dilakukan admin adalah membuat User, dan menentukan hak aksesnya.

2.3.2 Activity Diagram Pembuatan Data Unit kerja

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan sifat dinamis secara alamiah sebuah sistem dalam bentuk model aliran dan kontrol dari aktivitas ke aktivitas lainnya



Gambar 7. Activity Diagram Kelola Unit Kerja

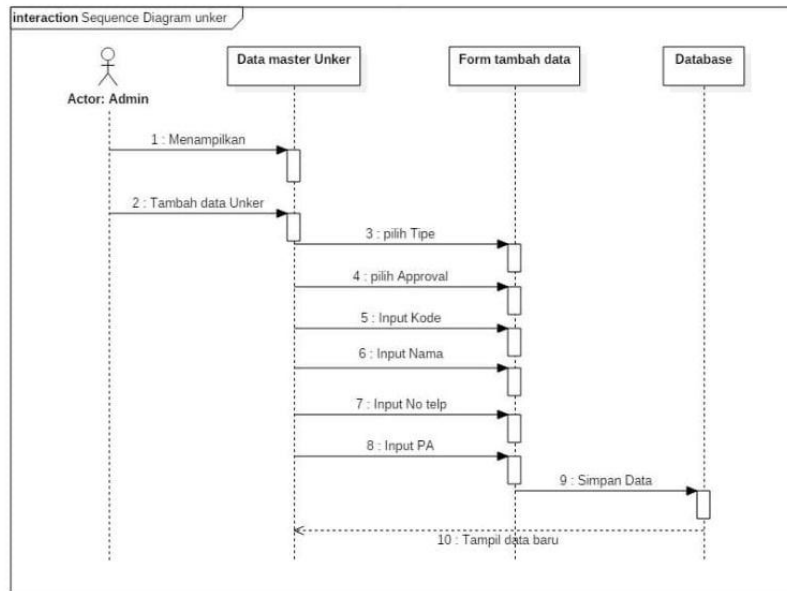
Dari diagram diatas menjelaskan, bahwa dalam membuat unit kerja:

- a. Admin dihadapkan dengan tampil data keseluruhan unit kerja
- b. Kemudian mengisi form data unit kerja baru.
- c. Kemudian menentukan akses apakah sebagai sebagai bidang atau hanya unit kerja dan juga apakah melakukan approval atukah tidak?
- d. Menyimpan data tipe akun yang baru ke database

2.3.3 Diagram Sequensial Unit kerja

Adapun proses pembuatan unitkerja digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada awalnya amin melakukan login
- b. Admin dihadapkan dengan tampil data tipe akun.
- c. Mengklik tombol tambah data
- d. Mengisi form data akun baru.
- e. Apakah akan menyimpan atukah tidak?
- f. Menyimpan data tipe akun yang baru ke database

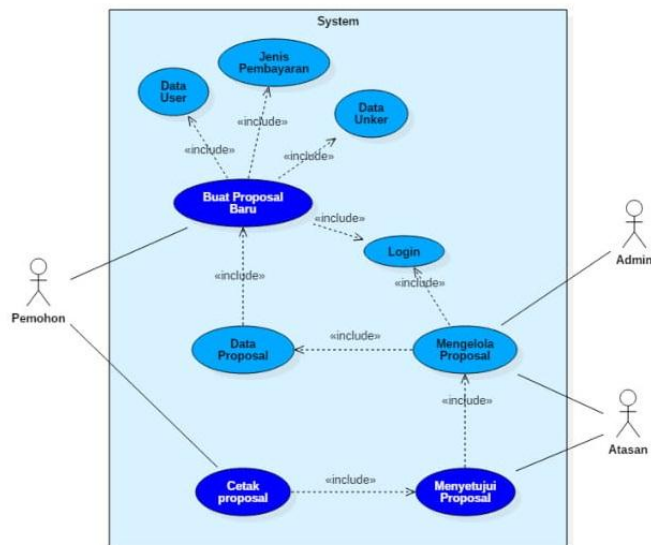


Gambar 7. Diagram Sequensial Unit Kerja

2.4. Pembuatan Desain Data Approve dan Verifikasi

2.4.1 Usecase Cetak Proposal

Adapun Usecase diagram proses Cetak proposal adalah sbb:



Gambar 8. Use Case Diagram Cetak proposal

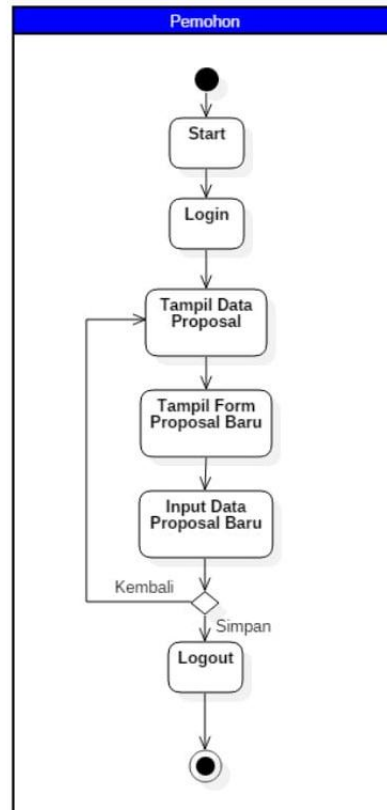
Dari diagram diatas menjelaskan proses membuat proposal:

- a. Pemohon pada awalnya membuat proposal baru dan proposal tersebut telah dibuat data user, unker, jenis pemayaran
- b. Atasan akan melakukan Approval atau menyetujui proposal pemohon
- c. Admin mengelola proposal semisal Hapus ketika terjadi kesalahan input data.

- d. Setelah proposal dibuat atasan mengapprove proposal dan pemohon mencetaknya.

2.4.2 Activity Diagram Pembuatan Proposal

Adapun Diagram proses pembuatan Proposal adalah sebagai berikut:

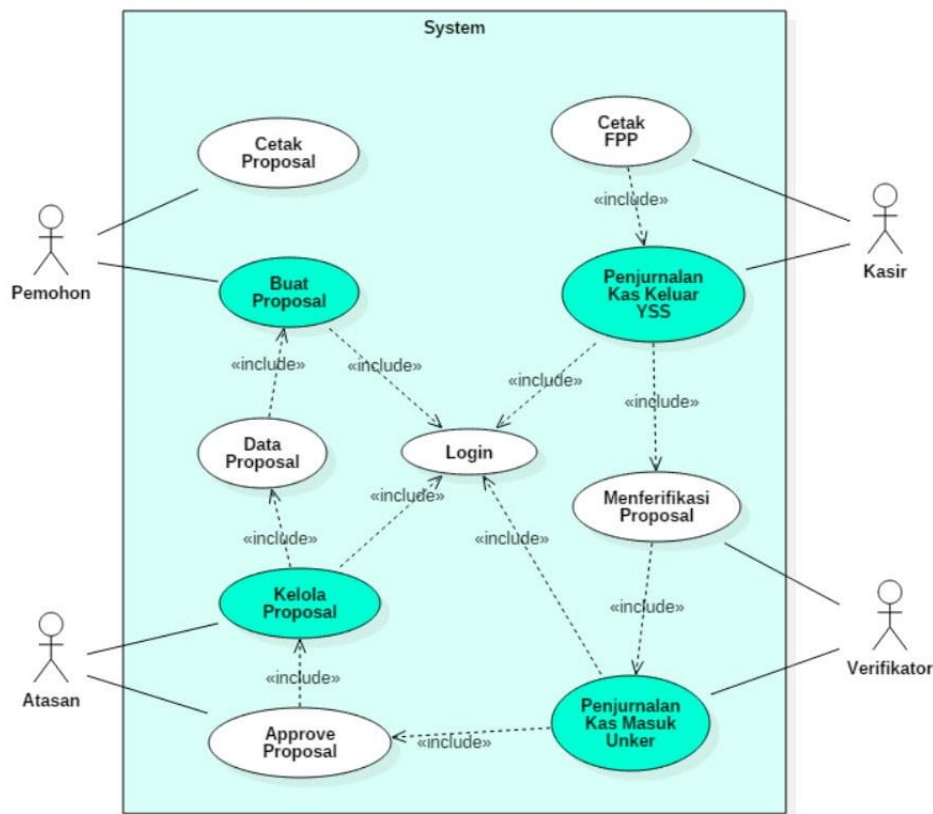


Gambar 9 Activity Diagram Buat Proposal

Diagram diatas menjelaskan proses dalam membuat Proposal

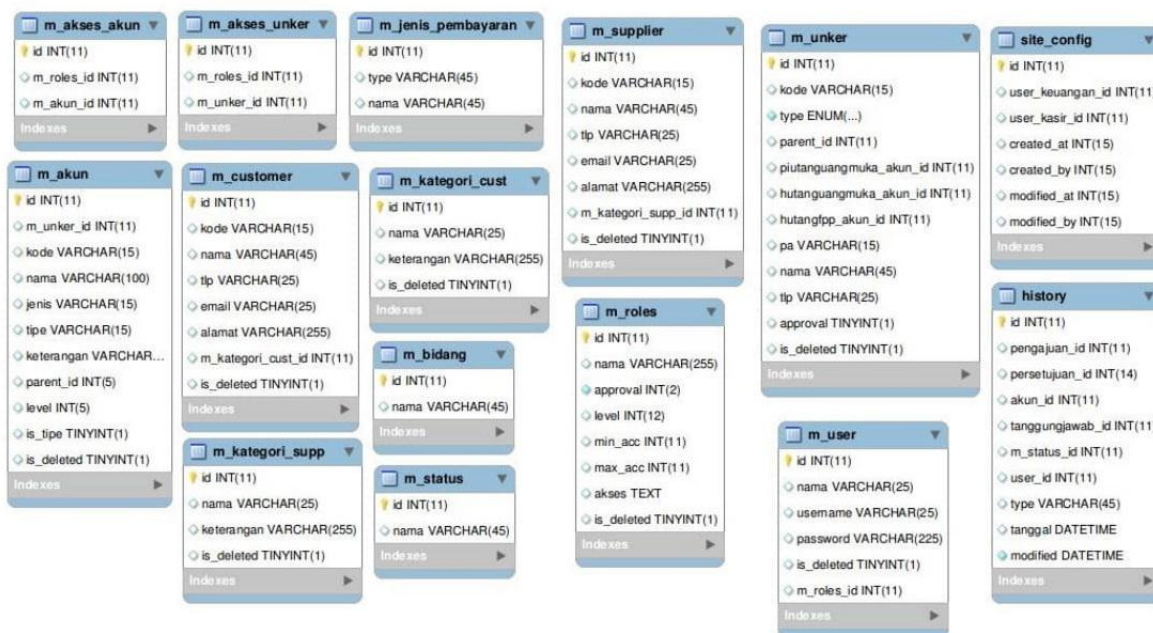
- Terlebih dahulu pemohon melakukan login
- Kemudian pemohon dihadapkan dengan tampilan data keseluruhan proposal berdasarkan unit kerjanya.
- Kemudian mengisi form pengajuan proposal baru.
- Kemudian memilih apakah hendak menyimpannya atau tidak?
- Jika memilih simpan maka keluar dan data disimpan tetapi jika tidak maka data tidak disimpan.

2.5. Pembuatan Desain Data Approve dan Verifikasi

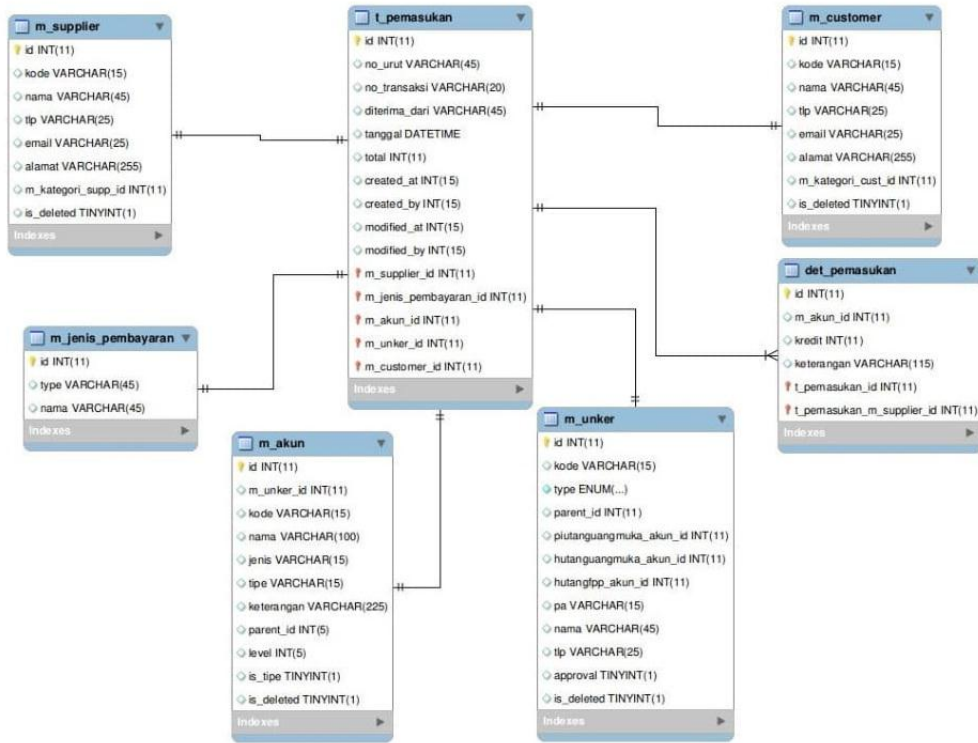


Gambar 10.: Diagram Usecase proses pencairan dana

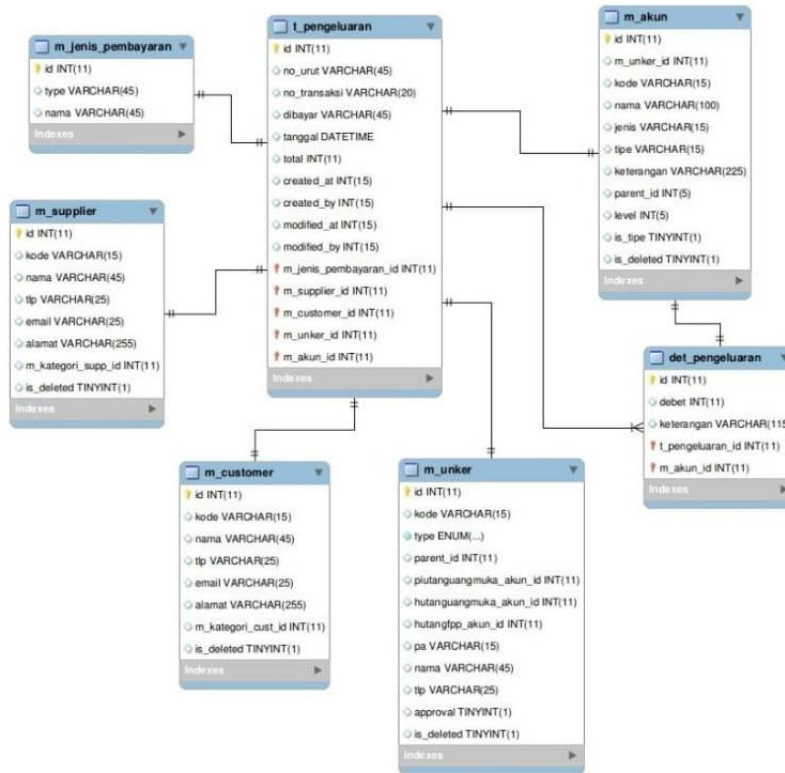
2.6. Tabel yang digunakan



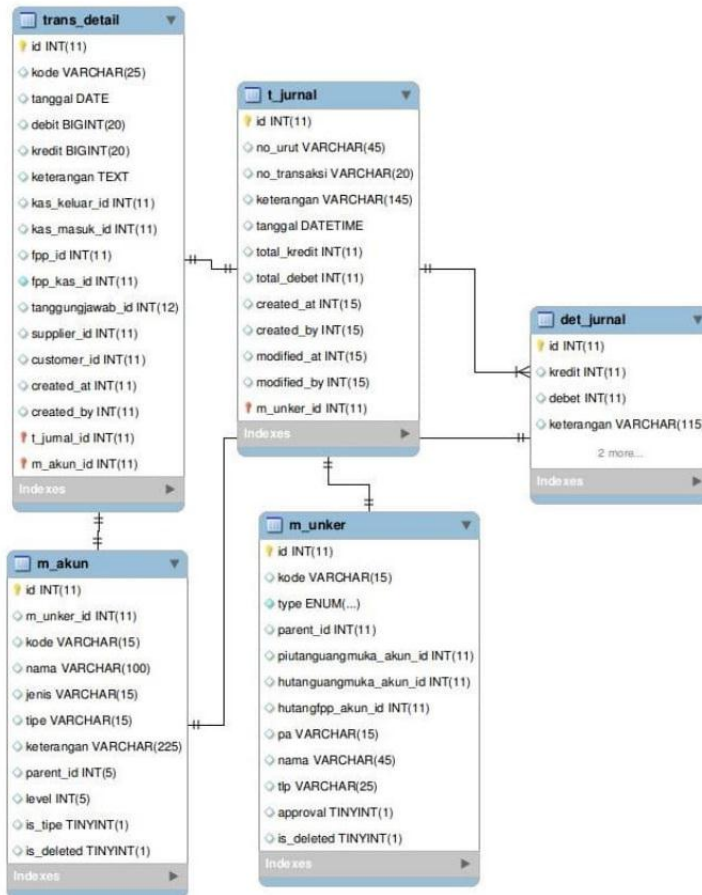
Gambar 11. Tabel-tabel Data Master



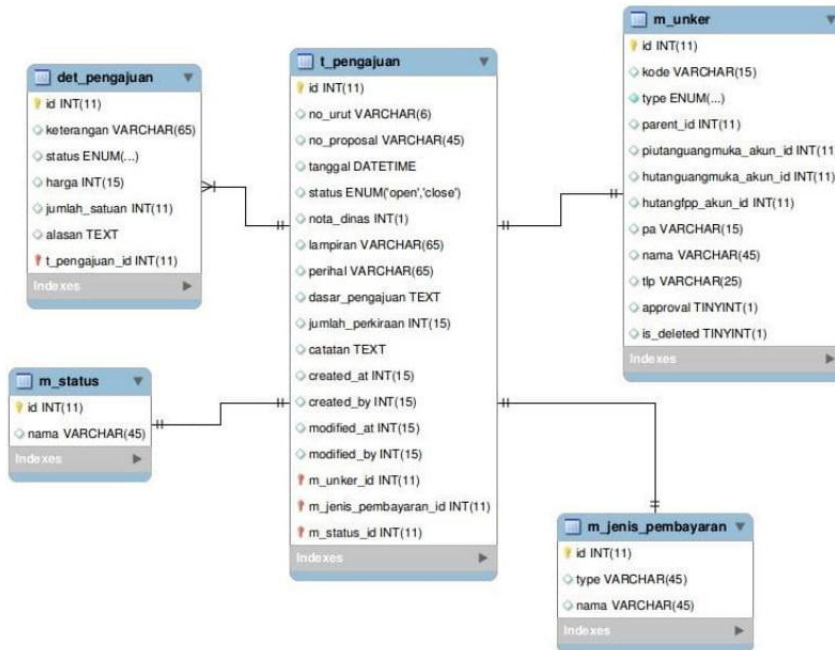
Gambar 12 Tabel Relasi Pemasukan



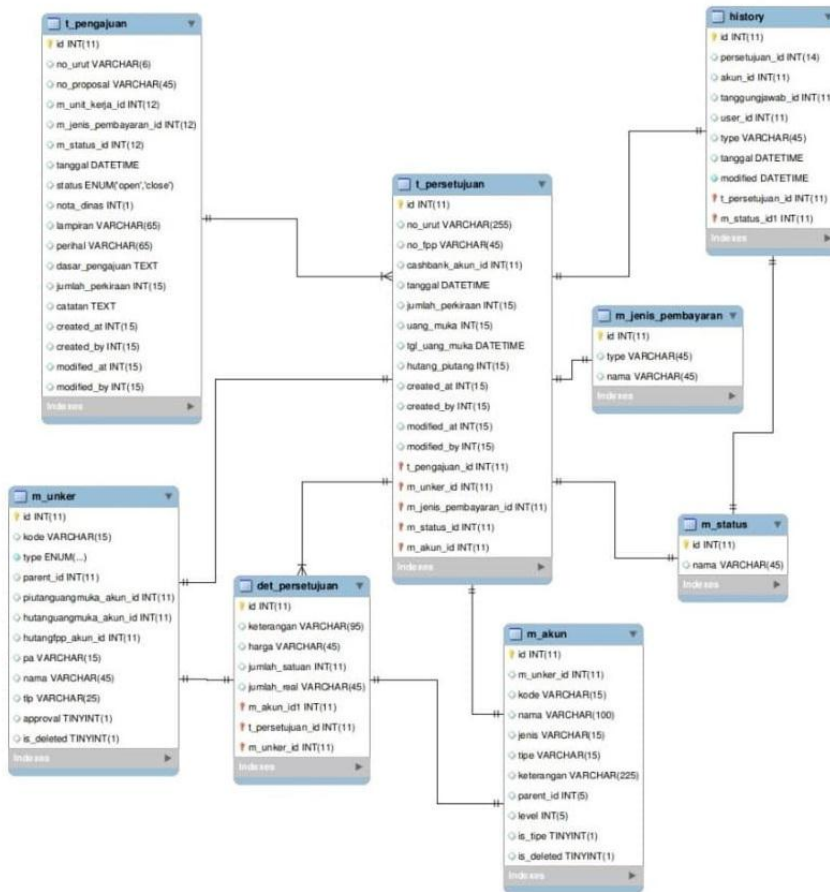
Gambar 13. Tabel Relasi Pengeluaran



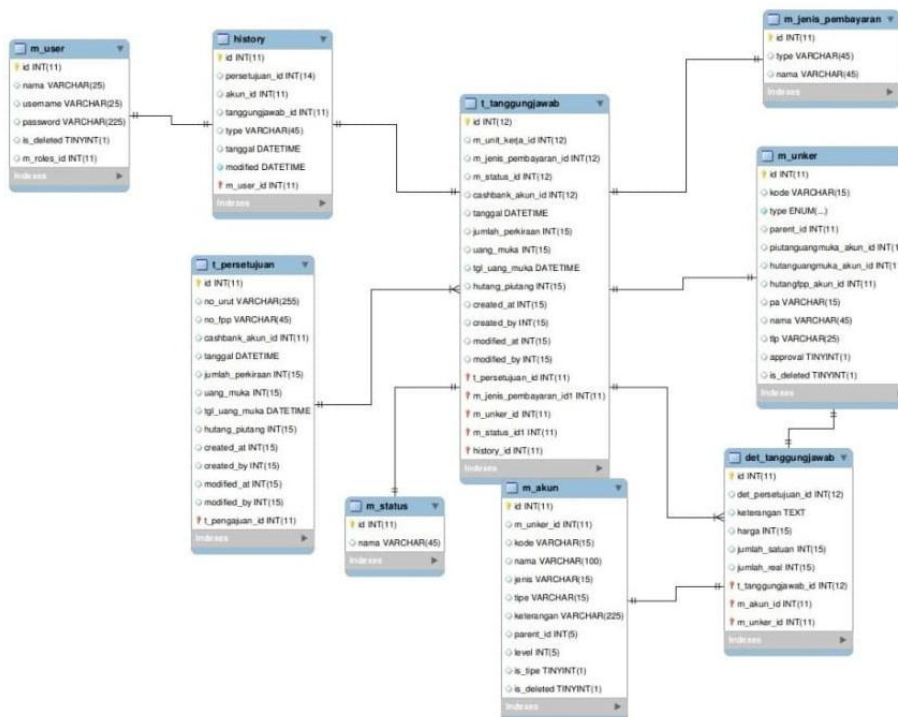
Gambar 14. Tabel Penjurnalan



Gambar 15. Tabel Relasi Pengajuan Proposal



Gambar 16. Tabel Persetujuan Proposal



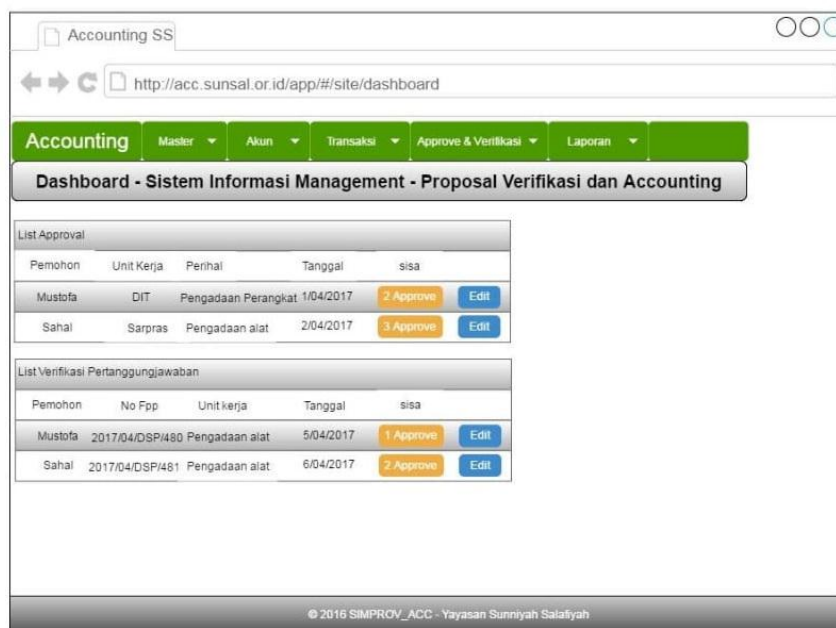
Gambar 17. Tabel Pertanggung Jawaban

2.7 Rancangan Tampilan Sistem Informasi Keuangan.

Pada tahap ini, dirancang laporan dan merancang input serta pengendalian keduanya dalam melakukan desain konseptual. Adapun bentuk tampilan dan bagian – bagian awal yang ada pada aplikasi perangkat lunak sistem informasi manajemen proposal and approval accounting adalah sebagai berikut : Tampilan awal ketika aplikasi ini dijalankan adalah sistem login.



Gambar 19 Tampilan Login Aplikasi



Gambar 20 Rancangan Dashboard Aplikasi

Form Hak Akses

Nama Group:

Rentang Persetujuan: Rp Rp

Approval: YA Tidak

Akses Unit Kerja:

<input type="checkbox"/> Data Master	<input type="checkbox"/> Transaksi	<input type="checkbox"/> Laporan
<input checked="" type="checkbox"/> Hak Akses	<input checked="" type="checkbox"/> Pengajuan	<input checked="" type="checkbox"/> Kas harian
<input checked="" type="checkbox"/> User	<input checked="" type="checkbox"/> Kas Masuk	<input checked="" type="checkbox"/> Neraca Saldo
<input type="checkbox"/> Unit Kerja	<input type="checkbox"/> Kas Keluar	<input type="checkbox"/> General Ledger
<input type="checkbox"/> Akun	<input type="checkbox"/> Jurnal	<input type="checkbox"/> Karu Piutang

Gambar 21 Tampilan Pembuatan hak akses

Master User

Nama User:

Hak Akses: ▼

Username:

Password:

Gambar 22 Form Master User

No. Proposal	Unit Kerja	Nota Dinas	Tanggal	Biaya	Jenis Pembayaran	sisa
482/SS.PSR/PR.KALIM/2017	DIT	YA	10/4/2017	2.450.000	Uang Muka	0 Approve
481/SS.PSR/PR.SDM/IV/2017	Sarpras	Tidak	2/04/2017	600.000	Lain - Lain	0 Approve

Gambar 23 Rancangan Tampilan keseluruhan data proposal

Keterangan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Harga
UPS	2	20.000	Rp 40.000
Laptop Acer	1	40.000	Rp 40.000
Laptop HP	1	40.000	Rp 40.000
Jumlah Uang			Rp 120.000

Gambar 24 Rancangan Form Proposal

Approve Proposal

No Transaksi: Tgl Pembuatan:

Unit Kerja: Total Biaya: Rp

Perihal: Jenis Pembayaran:

Dasar Pengajuan:

Deskripsi Biaya:

Catatan:

Approval Proposal

1. Kepala Bagian - M. Fuad

2. Kepala Bidang - Dzorif

3. Ketua Yayasan - Abdul Kadir

Detail Pengajuan

	Alasan	Keterangan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Harga
<input type="button" value="+"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="UPS"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="20.000"/>	Rp 40.000
<input type="button" value="x"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="Laptop Acer"/>	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="40.000"/>	Rp 40.000
<input type="button" value="x"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="Laptop HP"/>	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="40.000"/>	Rp 40.000

Gambar 25 Rancangan Tampilan Persetujuan

Verifikasi FPP

No FPP: Tgl FPP:

Unit Kerja: Jenis Pembayaran:

Detail Biaya

Nama Akun	Keterangan	Jumlah
100010 - Biaya Umum	Beli Bensin	Rp 30.000
100010 - Biaya Umum	Beli Paku	Rp 50.000
Jumlah Uang		Rp 80.000
Uang Muka		
Hutang atau Piutang		

Verifikasi FPP

1. Keuangan - Ibrahim

2. Kasir - Abdullah

Gambar 26 Rancangan Tampilan Verifikasi

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Dengan adanya Sistem Informasi Keuangan di yayasan sunniyah salafiyah tidak lagi bersifat manual yang masih menggunakan kertas dan bahkan penomoran suratpun secara otomatis didapatkan.
2. Sistem Informasi Keuangan berbasis web memiliki kemampuan untuk mengatur hak akses user masing-masing lembaga dibawah naungan yayasan sunniyah salafiyah.
3. Pada Sistem Informasi Keuangan setiap lembaga memiliki kode lembaga dan kode akun yang berbeda-beda sehingga memudahkan pemfilteran data baik berdasarkan lembaganya maupun berdasarkan akun yang dipergunakannya.
4. Pembangunan sistem informasi keuangan ini dapat berfungsi dengan baik dan mampu mengintergerasikan seluruh lembaga Yayasan Sunniyah Salafiyah.
5. Penerapan sistem Konsolidasi pada Sistem Informasi Keuangan memudahkan pihak Top Manajemen untuk mengontrol kondisi keuangan masing-masing lembaganya secara realtime.

3.2 Saran

Dari hasil perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Keuangan ini diaharap adanya:

1. Dibuatnya Sistem Informasi Keuangan berbasis android native yang memudahkan bagi pemohon, kabag, kabid dan ketua yayasan
2. Pebaikan interface yang responsive terhadap layar yang kecil ketika didapati tabel yang cukup lebar.
3. Pengembangan sistem yang terintegrasi dengan penjualan milik apotek dan Minimarket dan Uang SPP pada masing-masing sekolahan dibawah naungan yayasan sunniyah salafiyah pasuruan.

FOTO KEGIATAN
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN
DI YAYASAN SUNNIYAH SALAFIYAH PASURUAN





YAYASAN SUNNIYAH SALAFIYAH
SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : C-827.HT.01.02.TH Tanggal 08 Maret 2007
Jl. Raya Sidogiri Km. 1, Ds. Sungi Wetan, Kec. Pohjentrek
Kab. Pasuruan, Jawa Timur - Indonesia

SURAT KETERANGAN
No. 004/YSS.PSR/SE.DPB/I/2017

KETUA
YAYASAN SUNNIYAH SALAFIYAH

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Soetam Rizky Wicaksono
NIP : 20090006
Jabatan : Dosen
Institusi : Universitas Ma Chung Malang

Telah menganalisa **Sistem Informasi Manajemen Proposal Approval & Accounting (SIM PROV-ACC)** di Yayasan Sunniah Salafiyah, yang dikerjakan mulai 17 November 2016 sampai 29 Desember 2016. Alhamdulillah Sistem tersebut berjalan dengan **BAIK** ditempat kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Pasuruan, 05 Januari 2017
Ketua
Yayasan Sunniah Salafiyah

(Drs. Abdul Kadir)

